

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Tengkawang

MIN Tengkawang terletak di Jalan Raya Desa Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Dengan perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

2. Identitas MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara

Nama madrasah adalah MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara bernomor NPSN 30302317 dan NIS NSM 1111630706015. Status Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan status kepemilikan hak tanah. Dengan kepala madrasah yang menjabat sekarang adalah Saberi, S.Ag, dengan strategi pengembangan yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) sesuai perkembangan dan kebutuhan.
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi, loyalitas, dedikasi, dan tanggung jawab pada semua warga madrasah dalam belajar, bekerja dan berkarya.

- c. Mendorong dan membimbing peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga meningkat motivasinya untuk berprestasi
- d. Menanamkan penghayatan dan kesadaran dalam pengamalan ajaran agama Islam dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik di madrasah maupun di luar madrasah.
- e. Menumbuhkan dan meningkatkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, semangat kekeluargaan, dan peduli lingkungan.
- f. Menerapkan management *partisipatif* dan demokratis dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan warga masyarakat yang peduli dengan dunia pendidikan madrasah.

3. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara

MIN Tengkawang berdiri pada tanggal 20 April 1960 oleh masyarakat Desa Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Didirikannya madrasah ini merupakan wujud nyata agar anak usia sekolah mendapatkan pendidikan dan pengajaran secara terkoordinir dalam suatu lembaga pendidikan baik dalam ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Madrasah juga merupakan tempat pembinaan potensi dan pengembangan pengetahuan serta kebudayaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat di mana madrasah itu berada.

Pada tanggal 31 Januari 1994 dengan perjuangan yang berat madrasah ini berhasil diakreditasi dan pada tanggal 17 Maret 1997 atas keputusan Menteri Agama

RI No.107 Tahun 1997 maka Madrasah ini diresmikan dengan nama MIN Tengkwang melalui Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupeten Hulu Sungai Tengah, Drs. H.M. Arifin.

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Tengkwang Kecamatan Labuan Amas Utara

a. Visi

“Mencetak generasi yang berakhlak, berprestasi, dan mandiri”

Jabaran Visi:

Berakhlak

1. Sholat dengan kesadaran
2. Berbakti kepada orang tua
3. Perilaku sosial yang baik

Berprestasi

1. Tartil baca Al Qur'an
2. Hafal Juz 'Amma
3. Tuntas belajar 5 bidang studi
4. Berkomunikasi dengan baik
5. Menjuarai lomba-lomba sesuai dengan bakat dan minat siswa

Mandiri

- a. Disiplin
- b. Memiliki budaya bersih
- c. Senang membaca
- d. Percaya diri

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, misi dari MIN Tengawang Kecamatan Labuan Amas Utara sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
2. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.
4. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
5. Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

c. Tujuan

Tujuan MIN Tengawang Kecamatan Labuan Amas Utara adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga Madrasah.
2. Menanamkan aqidah yang kokoh dan akhlak yang mulia pada diri peserta didik
3. Menciptakan lulusan MIN Tengawang Kecamatan Labuan Amas Utara yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
4. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.

5. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
6. Menerapkan manajemen pengendalian mutu Madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru, dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.

5. Keadaan Guru dan Pegawai MIN Tengkawang

Keadaan guru dan pegawai MIN Tengkawang tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 16 orang, terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 10 orang guru tetap/GT dan 3 orang guru non PNS (GNP) dan 1 orang tata usaha (TU) dan 1 orang Penjaga Madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Tengkawang Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama dan NIP	JBN	Pendidikan/ Ijazah	Mata Pelajaran/KLS
1	2	4	5	6
1	Saberi, S.Pd.I 19700423 199703 1 002	Kamad/Guru Madya PNS	S-1 STAI 2010	PKn /IV - V
2	Norhalidah, S.Pd.I 150290246	Guru Muda/GT PNS	S-1 STAI/2009	IPA, SBK, BI, MTK, IPS, QH, PKn/III
3	Abdul Hakim, S.Pd.I 19720227 200312 1 00	Guru Muda/GT/PNS	S-1 STAI 2007	QH, BI, IPS, IPA, F dan Bimbingan Shalat/II
4	Rafiqah, S.Ag 19700407 200701 2 029	Guru Pertama/GT/ PNS	S-1 STAI 1997	Matematika, PKn, SBK, QH dan SKI/IV
5	Pitriah, S.Pd.I 19790905 200710 2 004	Guru Pertama GT/PNS	S-1 STAI 2003	MTK, PKn, IPA dan IPS/V
6	Lisnawati, S.Pd.I 19820603 200501 2 007	Guru Pertama GT/PNS	S-1 STAI 2009	IPA, SBK, BI, MTK, IPS, QH, PKn/I
7	Hamlihah, A.Ma 19680706 20003 2 004	Guru Pertama GT/PNS	D-II STAI/2000	BI, BTA, PKn, Fiqih/II, IV, V
8	Abdussahid, S.Pd.I 19700605 200701 1 058	Guru Pertama GT/PNS	S-1 IAIN/2000	Penjaskes, PKn, SBK, BI, MTK, IPS, QH, PKn/V
9	Rusmiati, S.Pd.I 150431261	Guru Muda GT/PNS	S-1 STAI 2008	MTK, IPA dan BTA/I, II, III dan VI

1	2	4	5	6
10	Rabiatul Khatimah, A.Ma 19821124 200710 2 001	Guru Muda GT/PNS	D-II STAI 2003	SKI, F, QH, BTA, Bimbingan Shalat/III A dan III B
11	Marwiah, A.Ma 19820506 200901 2 011	Guru Muda GT/PNS	S-1 STAI 2011	AA, IPA, MTK, BI/II, III, IV dan VI
12	Mahlup 150374401	PNS	SMA/1990	Staf TU
13	M. Rahman, S.Pd.I	GTT/Non PNS	S-1 STAI 2010	Penjaskes/III, IV dan V
14	Noorsidah, S.Pd.I	GTT/ Non PNS	S-1 STAI 2011	PKn, BI, AA, IPA, IPS,F, SKI/V
15	Erni Maryam, A.Ma	GTT/ Non PNS	D-II STAI 2006	Matematika/IV, V dan VI
16	Minawati Dewi	Honor	SMA 2008	Penjaga Madrasah

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MIN Tengkwang April 2014

6. Keadaan Siswa MIN Tengkwang

Siswa MIN Tengkwang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 86 orang siswa terbagi atas 45 laki-laki dan 41 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN Tengkwang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	5	5	10
2	II	6	11	17
3	III	10	4	14
4	IV	5	6	11
5	V	10	6	16
6	VI	9	8	17
Jumlah		45	41	86

Sumber Data Dokumen Sekolah MIN Tengkwang April 2014

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Tengkwang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 11 orang.

7. Keadaan Bangunan/Fasilitas MIN Tengkawang

Bangunan MIN Tengkawang adalah bangunan permanen dengan fasilitas-fasilitas yang dimiliki madrasah ini terdiri dari:

a. Ruang belajar	:	7 buah
b. Ruang kepala	:	1 buah
c. Ruang TU	:	1 buah
d. Ruang dewan guru	:	1 buah
e. Ruang Perpustakaan	:	1 buah
f. Lapangan upacara/olahraga	:	1 buah
g. Ruang Tamu	:	1 buah
h. Dapur	:	1 buah
i. Kamar mandi/WC	:	3 buah
j. Gudang	:	1 buah

8. Deskripsi Kelas/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang, terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, semester II tahun pelajaran 2013/2014 dengan latar belakang pekerjaan orangtua siswa 75% petani dan sisanya yaitu 25% ada yang sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil (PNS).

Ruang kelas IV MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah berukuran $\pm 6 \times 8$ meter dengan jumlah meja siswa sebanyak 11 meja dan kursi siswa sebanyak 11 kursi. Tempat duduk siswa disusun

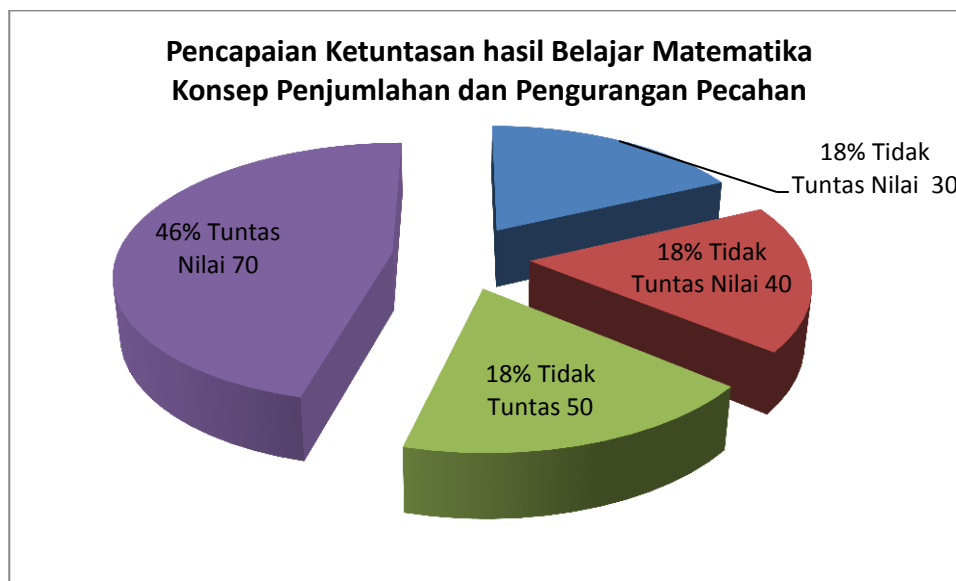
menjadi 3 lajur dengan berjejer 4 ke belakang, dengan tempat duduk tiap siswa menempati 1 meja dan 1 kursi.

Kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2013/2014 di kelas IV MIN Tengkwang secara praktiknya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) atau materi dan bahan berdasarkan KTSP, begitu pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) secara KTSP, dengan jumlah jam belajar untuk pelajaran Matematika sebanyak 6 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit.

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa ketika pembelajaran konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, dengan rata-rata nilai perolehan siswa adalah 5,36. Dari 11 siswa yang tuntas mendapatkan nilai ≥ 60 adalah 46%. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.3 Nilai hasil belajar konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan

No	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa x Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas		Persentasi Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	2	3	6	0	2	0	18%
2	2	4	8	0	2	0	18%
3	2	5	10	0	2	0	18%
4	5	7	35	5	0	46%	54%
Jumlah			59	5	6	100%	
Nilai Rata-rata			5,36	46%	54%		



Grafik 4.1: Nilai Hasil Belajar konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan

Sedangkan kondisi umum setiap kali pembelajaran Matematika selama ini adalah setiap kali pertemuan terkadang siswa hanya pasif dalam pembelajaran dimana siswa hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru tanpa berani bertanya jika ada yang tidak dimengerti dan jika guru memberikan tugas baru siswa mengerjakannya dan adanya pandangan bahwa matematika itu sukar untuk dipahami karena pembelajaran Matematika hanya berpusat pada guru dengan tidak melibatkan kegiatan siswa secara aktif yang menyebabkan pembelajaran kurang bermakna, kurang dimengerti oleh siswa dan hasil belajar siswa belum dapat ditingkatkan padahal alat-alat peraga Matematika di SD sudah cukup tersedia. Ketidak optimalan dalam pembelajaran atau cenderung hanya menanamkan konsep belaka mengakibatkan proses dalam Matematika terabaikan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Skenario kegiatan dalam perencanaan/Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Matematika siklus I dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “Pecahan” dengan topik Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS) tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- c) Mempersiapkan pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan
- d) Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- e) Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan
- f) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan
- g) Penunjukkan observer yaitu Rafiqah, S.Ag dengan NIP 19700407 200701 2029. Berlatar belakang pendidikan S1 STAI Al Washliyah Barabai yang lulus pada tahun 1997 dengan pengalaman mengajar selama ±14 tahun 9 bulan

yaitu sejak tahun 2007 sampai sekarang sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 April 2014 jam pelajaran ke 1 dan 2, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, seperti berapakah hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{5}{5}$? Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian pecahan dan penjumlahan pecahan.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai catatan *deduktif-deskriptif* tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, mengeksposisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal serta mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan desimal.

(2) Elaborasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu menjumlahkan pecahan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan yaitu pecahan adalah bilangan yang bukan bilangan bulat, contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{3}{4}$ dan seterusnya. Setengah adalah 1 bagian yang dibagi 2 bagian sama besar. Setengah di tulis $\frac{1}{2}$. Angka 1 disebut **pembilang** dan angka 2 disebut **penyebut**.

Contoh:

Tentukan hasil penjumlahan pecahan berikut ini

$$1. \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

$$2. \frac{2}{7} + \frac{3}{7} = \frac{2+3}{7} = \frac{5}{7}$$


Dari contoh di atas, dapat dituliskan aturan penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama sebagai berikut:

Penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang-pembilangnya. Sedangkan penyebutnya tidak dijumlahkan.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang yaitu kelompok I terdiri dari 4 orang adalah M. Fauzan, M. Syarifudin, Nifa Indah Kumala

dan Auliani. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu M. Ridhani, M. Ismed Hafizi, Aulia Safitri dan Jumiati. Sedangkan kelompok III hanya terdiri atas 3 orang yaitu M. Hernanda Saputra, Juriati dan Lia Puspita Sari.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru memperagakan dan menjelaskan cara menggunakan media gambar blok pecahan dalam kegiatan menghitung penjumlahan pecahan seperti gambar berikut:



$$\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

Setelah guru memperagakan cara menggunakan media gambar blok pecahan maka siswa secara berkelompok diminta menghitung penjumlahan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menuntuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan media gambar blok pecahan sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan.

(3) Konfirmasi

Kemudian guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum tentang konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan yaitu *Penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang-pembilangnya. Sedangkan penyebutnya tidak dijumlahkan.*

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

3) Hasil Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Hasil observasi kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Tengkwang Kecamatan Labuan Amas Utara baik individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Matematika pada siklus I pertemuan pertama yang

dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 April 2014 jam pelajaran ke 1 dan 2, menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 92% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 8% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru belum maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, seperti mendemonstrasikan penggunaan media gambar blok pecahan untuk menghitung penjumlahan pecahan, membimbing siswa untuk menggunakan media gambar blok pecahan untuk menghitung penjumlahan pecahan baik yang berpenyebut sama dan membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya termasuk kategori baik.

Namun dalam membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

dinilai masih cukup namun keaktifan guru hanya mencapai 73% yang termasuk kategori aktif atau baik. Meskipun demikian kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (lihat lampiran 5).

b) Pengamatan dan Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 April 2014 jam pelajaran ke 1 dan 2, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama rata-rata siswa cukup berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa cukup mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, meskipun masih kurang dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong kurang pula dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan.

Kurang mampu dalam melakukan perhitungan menggunakan media gambar blok pecahan, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan belum ada satu orang siswa pun yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, kurang mampu dalam menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah ada satu dua orang siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan. Sehingga dengan rata-rata 43,8% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika konsep operasi hitung penjumlahan dan

pengurangan pecahan termasuk kategori cukup aktif, (lihat lampiran 6).

Sedangkan observasi siswa pada kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menyusun gambar blok pecahan dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan mendapat kategori cukup sedangkan aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori baik.

Sedangkan kelompok II dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menggunakan media gambar blok pecahan mendapat kategori kurang sedangkan dalam aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori cukup. Demikian pula dengan kelompok III dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, dan aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori cukup, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok dan ketepatan dalam menggunakan media gambar blok pecahan mendapat kategori kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan kerja kelompok siswa maka kelompok I adalah kelompok yang terlihat cukup kompak dalam seluruh aspek yang diamati, sedangkan kelompok II dan III perlu mendapat bimbingan guru dalam melaksanakan kegiatannya, (lihat lampiran 7).

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 April jam pelajaran ke 1 dan 2, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan di Kelas IV pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	M. Fauzan	5	5	5	50	-	1
2		M. Syarifudin	5	5	5	50	-	1
3		Nifa Indah Kumala	5	5	5	50	-	1
4		Auliani	5	5	5	50	-	1
1	II	M. Ridhani	5	5	5	50	-	1
2		M. Ismed Hafizi	5	5	5	50	-	1
3		Aulia Safitri	5	5	5	50	-	1
4		Jumiati	5	5	5	50	-	1
1	III	M. Hernanda Saputra	5	5	5	50	-	1
2		Juriati	5	5	5	50	-	1
3		Lia Puspita Sari	5	5	5	50	-	1
Jumlah					55	550	-	11
Rata-rata					5	50	0	100%

Berdasarkan data nilai hasil belajar siklus I pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar adalah 50. Dari 3 kelompok siswa peserta tes 100% dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Matematika pada konsep operasi hitung penjumlahan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan sesuai dengan indikator KKM 60 yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar (LKS) Pada Konsep Operasi Hitung penjumlahan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada Siklus I pertemuan Pertama

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran masih kurang sebab seluruh kelompok yang ada (3 kel) belum tuntas secara keseluruhan. Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.2 di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama pada siklus I pertemuan pertama belum berhasil. Untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Pertama)

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih belum sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang

tertuang dalam RPP belum dilaksanakan sebagaimana mestinya, namun keaktifan guru telah mencapai persentasi 73% dengan kategori baik/aktif.

- b) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan siswa, sebab tidak ada satu orangpun dari siswa yang mau bertanya dan menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan perolehan persentasi 43,8% dengan kategori cukup.
- c) Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada masih terlihat kaku dan pasif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar blok pecahan, kecuali kelompok I.
- d) Hasil belajar siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 60 dengan perolehan hasil belajar 50, sehingga seluruh kelompok siswa dinyatakan tidak tuntas 100% secara klasikal. Oleh karena itu akan diadakan perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua sesuai dengan temuan kelemahan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama.

b. Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

Skenario kegiatan dalam perencanaan/persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Matematika siklus I pertemuan kedua dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “Pecahan” dengan topik Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama.
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS) tentang operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut sama.
- c) Mempersiapkan pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan.
- d) Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- e) Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan.
- f) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan.
- g) Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 April 2014 jam ke 2 dan 3, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh

mana pengetahuan awal siswa mengenai konsep operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut sama, seperti berapakah hasil dari $\frac{5}{5} - \frac{2}{5}$? Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian pecahan dan pengurangan pecahan.

b) Kegiatan Inti (30 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, mengeksposisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan desimal.

(2) Elaborasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu mengurangi pecahan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan yaitu pecahan adalah bilangan yang bukan bilangan bulat, contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{3}{4}$ dan seterusnya. Setengah adalah 1 bagian yang dibagi 2 bagian sama besar. Setengah di tulis $\frac{1}{2}$. Angka 1 disebut **pembilang** dan angka 2 disebut **penyebut**.

Contoh:

Tentukan hasil pengurangan pecahan berikut ini

$$1. \frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3-1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

$$2. \frac{5}{8} - \frac{3}{8} = \frac{5-3}{8} = \frac{2}{8} = \frac{1}{4}$$

Dari contoh di atas, dapat dituliskan aturan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama sebagai berikut:

Pengurangan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan mengurangi pembilang-pembilangnya. Sedangkan penyebutnya tidak dikurangkan.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang yaitu kelompok I terdiri dari 4 orang adalah M. Fauzan, M. Syarifudin, Nifa Indah Kumala dan Auliani. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu M. Ridhani, M. Ismed Hafizi, Aulia Safitri dan Jumiati. Sedangkan kelompok III hanya terdiri atas 3 orang yaitu M. Hernanda Saputra, Juriati dan Lia Puspita Sari.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru memperagakan dan menjelaskan cara menggunakan media gambar blok pecahan dalam kegiatan menghitung pengurangan pecahan seperti :



Setelah guru memperagakan cara menggunakan media gambar blok pecahan maka siswa secara berkelompok diminta menghitung pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan media gambar blok pecahan sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan. Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan.

(3) Konfirmasi

Kemudian guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Akhir (30 menit)

Dalam kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan secara umum tentang konsep pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan yaitu pengurangan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan mengurangkan pembilang-pembilangnya. Sedangkan penyebutnya tidak dikurangkan.

Kemudian guru melaksanakan kegiatan tes akhir siklus I dan siswa mengerjakan tes akhir siklus I secara individu. Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan kemudian menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

3) Hasil *Observasi* dan Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

Hasil observasi kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Tengkawang baik individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru pada hari Selasa tanggal 8 April 2014 jam ke 2 dan 3, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, yaitu 100% untuk ya dan dilaksanakan serta 0% untuk tidak dilaksanakan dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sangat maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong cukup baik seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa untuk menggunakan media gambar blok pecahan untuk menghitung pengurangan pecahan, membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai konsep menghitung

pengurangan, seperti mendemonstrasikan penggunaan media gambar blok pecahan untuk menghitung pengurangan pecahan, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya termasuk kategori baik sekali. Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik dan keaktifan guru sudah mencapai 79,2% yang termasuk kategori baik/aktif. Dengan demikian kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Lihat lampiran 13).

b) Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 April 2014 jam ke 2 dan 3, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan kedua rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sudah mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, dan sudah memiliki perhatian yang baik sekali terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong baik pula dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, melakukan perhitungan menggunakan media gambar blok pecahan, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan mayoritas

siswa mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru.

Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan hampir semua siswa mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan dengan rata-rata 73,5% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media gambar blok pecahan termasuk kategori baik dan aktif. Dan siswa mulai terbiasa belajar dengan cara berkelompok apalagi menggunakan media gambar blok pecahan. (lihat lampiran 14).

Adapun observasi siswa pada kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung pengurangan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menyusun gambar blok pecahan dalam menyelesaikan operasi hitung pengurangan mendapat kategori baik dan aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori sangat baik.

Sedangkan kelompok II dan III dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung pengurangan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menggunakan media gambar blok pecahan mendapat kategori cukup sedangkan dalam aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori baik. Sehingga hasil pengamatan dalam kegiatan kerja kelompok siswa maka seluruh

kelompok siswa sudah terlihat kompak dalam seluruh aspek yang diamati (lihat lampiran 15).

c) Tes Hasil Belajar

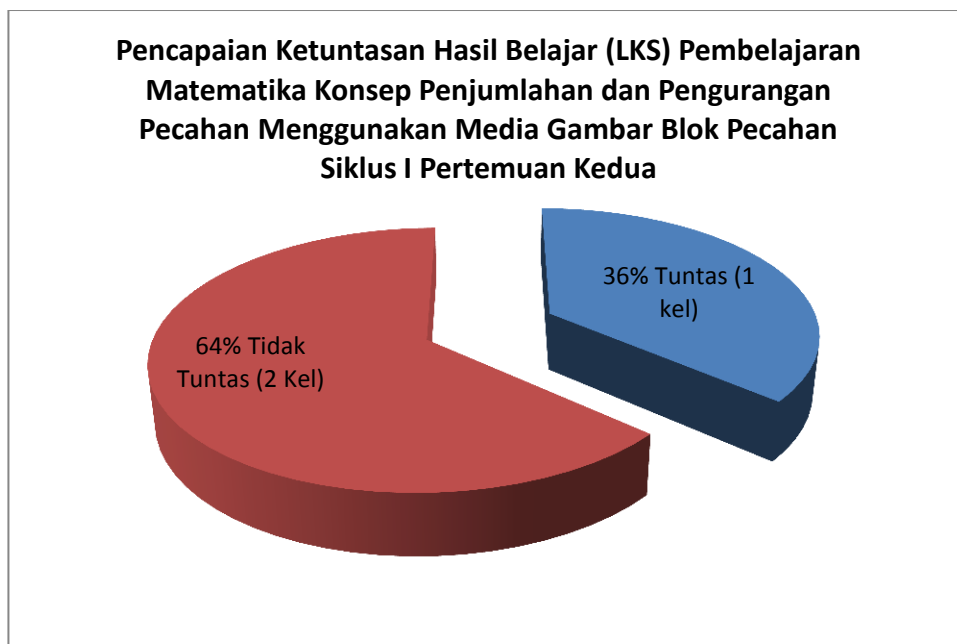
Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus I pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 April 2014 jam pelajaran ke 2 dan 3 melalui LKS yang dikerjakan secara berkelompok/Klasikal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan di Kelas IV pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	M. Fauzan	1	9	9	90	1	-
2		M. Syarifudin	1	9	9	90	1	-
3		Nifa Indah Kumala	1	9	9	90	1	-
4		Auliani	1	9	9	90	1	-
1	II	M. Ridhani	5	5	5	50	-	1
2		M. Ismed Hafizi	5	5	5	50	-	1
3		Aulia Safitri	5	5	5	50	-	1
4		Jumiati	5	5	5	50	-	1
1	III	M. Hernanda Saputra	5	5	5	50	-	1
2		Juriati	5	5	5	50	-	1
3		Lia Puspita Sari	5	5	5	50	-	1
Jumlah					71	710	4	7
Rata-rata					6,45	64,5	36%	64%

Berdasarkan data nilai hasil belajar siklus I pertemuan kedua yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi belajar secara kelompok/klasikal adalah 64,5. Dari 3 kelompok siswa peserta tes 64% (2 kelompok) dinyatakan tidak tuntas sedangkan 36% (1 kelompok) dinyatakan tuntas dalam mempelajari konsep operasi hitung pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan sesuai dengan indikator KKM 60 yang ditetapkan dalam

kurikulum Matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



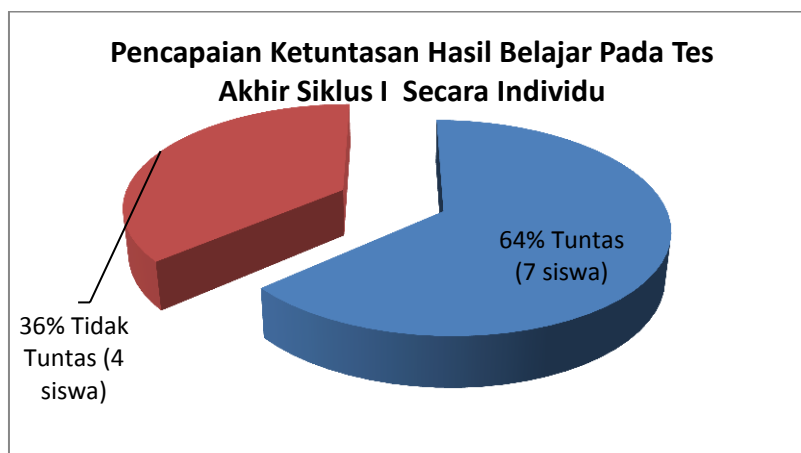
Grafik 4.3 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Pada Konsep Operasi Hitung Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada Siklus I pertemuan Kedua

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran mulai meningkat/membaik. Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.3 di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung pengurangan pecahan pada siklus I pertemuan kedua mulai berhasil dan mencapai ketuntasan 36% secara klasikal. Oleh karena itu akan diadakan tes akhir siklus I yang bertujuan mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama secara individual, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Dalam Evaluasi Tes Akhir Siklus I Secara Individu

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	M. Fauzan	3	7	7	70	1	-
2	M. Syarifudin	2	8	8	80	1	-
3	Nifa Indah Kumala	1	9	9	90	1	-
4	Auliani	1	9	9	90	1	-
5	M. Ridhani	5	5	5	50	-	1
6	M. Ismed Hafizi	5	5	5	50	-	1
7	Aulia Safitri	1	9	9	90	1	-
8	Jumiati	5	5	5	50	-	1
9	M. Hernanda Saputra	5	5	5	50	-	1
10	Juriati	1	9	9	90	1	-
11	Lia Puspita Sari	0	10	10	100	1	-
Jumlah				81	810	7	4
Rata-rata				7,36	73,6	64%	36%

Berdasarkan data tes akhir siklus 1 pada pertemuan kedua yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa secara individu adalah 73,6. Dari 11 siswa peserta tes 36% (4 siswa) dinyatakan tidak tuntas dan 64% (7 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Matematika pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan sesuai dengan indikator KKM 60 yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.4 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus I Secara Individu

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran cukup baik namun masih ada siswa yang kurang memahami. Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.4 di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan pada siklus I belum sepenuhnya berhasil sebab masih ada siswa yang belum tuntas secara individual. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2 (Kedua)

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan mencapai 79,2% dikategorikan baik atau aktif.
- b) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mulai sepenuhnya dilaksanakan siswa dengan baik dan mencapai persentasi 73,5% dikategorikan baik/aktif.
- c) Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah mulai aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar blok pecahan khususnya kelompok I kategori sangat baik dan kelompok II dan III sudah mencapai baik.

- d) Hasil belajar siswa sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 60 yang ditetapkan sekolah, yaitu rata-rata nilai siswa adalah 64,5. Namun masih ada 2 kelompok siswa yang belum mencapai tuntas secara klasikal sehingga belum mencapai tuntas 100%.
- e) Tes akhir siklus I menunjukkan masih ada siswa yang belum tuntas secara individual yaitu dari 11 siswa peserta tes 36% (4 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Matematika konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan sesuai dengan indikator KKM 60 yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika. Sehingga hasil belajar siswa secara individu juga belum tuntas 100% maka akan diadakan perbaikan-perbaikan pada siklus II sesuai dengan temuan kelemahan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, khususnya pada variasi soal-soal dalam LKS maupun soal evaluasi.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

Skenario Kegiatan dalam Perencanaan dan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Matematika siklus II dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “Pecahan” dengan topik Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan berpenyebut tidak sama.
- b) Membuat lembar kerja siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.

- c) Mempersiapkan pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan
- d) Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- e) Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan.
- f) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan.
- g) Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 April 2014 jam pelajaran ke 1 dan 2, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (15 menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, seperti berapakah hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{5}{5}$? atau berapakah jumlah $\frac{3}{4}$

- $\frac{1}{4}$?. Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian pecahan dan penjumlahan pecahan.

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, mengeksposisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan desimal.

(2) Elaborasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu mengurangi pecahan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan yaitu pecahan adalah bilangan yang bukan bilangan bulat, contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{3}{4}$ dan seterusnya. Setengah adalah 1 bagian yang dibagi 2 bagian sama besar. Setengah di tulis $\frac{1}{2}$. Angka 1 disebut **pembilang** dan angka 2 disebut **penyebut**.

Bagaimana dengan penjumlahan pecahan yang penyebutnya berbeda? Tentu saja dilakukan dengan mengubah ke bentuk pecahan lain yang senilai sehingga penyebutnya menjadi sama.

Contoh:

Tentukan hasil penjumlahan pecahan berikut ini:

$$1. \frac{1}{2} + \frac{1}{3} =$$

Bentuk yang senilai dengan $\frac{1}{2}$ adalah $\frac{2}{4}, \frac{3}{6}, \frac{4}{8}, \frac{5}{10}, \dots$

Bentuk yang senilai dengan $\frac{1}{3}$ adalah $\frac{2}{6}, \frac{3}{9}, \frac{4}{12}, \frac{5}{15}, \dots$

Pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$ yang berpenyebut sama adalah

$$\frac{3}{6} \text{ dan } \frac{2}{6}$$

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{3+2}{6} = \frac{5}{6}$$

$$\text{Jadi } \frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{5}{6}$$

Dari contoh di atas, dapat dituliskan aturan penjumlahan pecahan yang berpenyebut tidak sama sebagai berikut:

1. Samakan penyebut dengan KPK kedua bilangan (mencari bentuk pecahan yang senilai).
2. Jumlahkan pecahan baru seperti pada penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

Contoh:

Tentukan hasil penjumlahan pecahan berikut ini

$$1. \frac{2}{5} + \frac{5}{10} =$$

Penyebut kedua pecahan adalah 5 dan 10 dengan KPK 10.

$$\frac{2}{5} + \frac{5}{10} = \frac{2 \times 2}{5 \times 2} + \frac{5}{10} = \frac{4}{10} + \frac{5}{10} = \frac{9}{10}$$

$$\text{Jadi, } \frac{2}{5} + \frac{5}{10} = \frac{9}{10}$$

$$2. \frac{5}{6} + \frac{1}{8} =$$

Penyebut kedua pecahan adalah 6 dan 8 dengan KPK 24.

$$\frac{5}{6} + \frac{1}{8} = \frac{(5 \times 5) + (1 \times 3)}{24} + \frac{20+3}{24} = \frac{23}{24}$$

$$\text{Jadi, } \frac{5}{6} + \frac{1}{8} = \frac{23}{24}$$

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang yaitu kelompok I terdiri dari 4 orang adalah M. Fauzan, M. Syarifudin, Nifa Indah Kumala dan Auliani. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu M. Ridhani, M. Ismed Hafizi, Aulia Safitri dan Jumiati. Sedangkan kelompok III hanya terdiri atas 3 orang yaitu M. Hernanda Saputra, Juriati dan Lia Puspita Sari.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru Guru memperagakan dan menjelaskan cara menggunakan media gambar blok pecahan dalam kegiatan menghitung penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama seperti gambar berikut:



Setelah guru memperagakan cara menggunakan media gambar blok pecahan maka siswa secara berkelompok diminta menghitung pengurangan pecahan

menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan media gambar blok pecahan sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan. Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan.

(3) Konfirmasi

Kemudian guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan akhir siswa membuat rangkuman materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bimbingan guru yaitu penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang-pembilangnya. Sedangkan penyebutnya tidak dijumlahkan. Adapun aturan penjumlahan pecahan yang berpenyebut tidak sama sebagai berikut: Samakan penyebut dengan KPK kedua bilangan (mencari bentuk pecahan yang senilai). Dan jumlahkan pecahan baru seperti pada penjumlahan pecahan berpenyebut sama. Sedangkan pengurangan pecahan

yang berpenyebut sama dilakukan dengan mengurangkan pembilang-pembilangnya. Sedangkan penyebutnya tidak dikurangkan.

Langkah selanjutnya guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang baru saja selesai dilaksanakan dan kemudian menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

3) Hasil *Observasi* (Pengamatan) dan Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 (Pertama)

Hasil observasi kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Tengkawang baik individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 April 2014 jam pelajaran ke 1 dan 2, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, yaitu 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik sekali seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, mengawasi setiap siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai konsep penjumlahan pecahan

berpenyebut tidak sama, seperti mendemonstrasikan penggunaan media gambar blok pecahan untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, membimbing siswa menggunakan media gambar blok pecahan mencapai kategori baik sekali atau sangat aktif

Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami soal evaluasi, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, memberikan umpan balik dan tes, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik sekali dan keaktifan guru sudah mencapai 92,8% dengan kategori baik sekali/sangat aktif. Dengan demikian kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (lihat lampiran 21).

b) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 April 2014 jam pelajaran 1 dan 2, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, dan memiliki perhatian terhadap penjelasan guru lain, dan tergolong baik sekali dalam menggunakan media gambar blok pecahan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta mau bertanya kepada guru mengenai topik pembelajaran

yang disampaikan, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan banyak siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan dengan rata-rata 76,2% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika konsep penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama menggunakan media gambar blok pecahan termasuk kategori baik dan aktif (lihat lampiran 22).

Adapun observasi siswa pada kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran Matematika konsep penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama menggunakan media gambar blok pecahan pada siklus II pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung pengurangan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menyusun gambar blok pecahan dalam menyelesaikan operasi hitung pengurangan dan aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori sangat baik.

Sedangkan kelompok II dan III dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung pengurangan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menggunakan media gambar blok pecahan mendapat kategori baik sedangkan dalam aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori sangat baik. Sehingga hasil pengamatan dalam kegiatan kerja kelompok siswa memperlihatkan bahwa seluruh kelompok siswa sudah terlihat kompak dalam seluruh aspek yang diamati (lihat lampiran 23).

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 April jam pelajaran ke 1 dan 2, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan di Kelas IV pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	M. Fauzan	0	5	10	100	1	-
2		M. Syarifudin	0	5	10	100	1	-
3		Nifa Indah Kumala	0	5	10	100	1	-
4		Auliani	0	5	10	100	1	-
1	II	M. Ridhani	1	4	8	80	1	-
2		M. Ismed Hafizi	1	4	8	80	1	-
3		Aulia Safitri	1	4	8	80	1	-
4		Jumiati	1	4	8	80	1	-
1	III	M. Hernanda Saputra	3	2	4	40	-	1
2		Juriati	3	2	4	40	-	1
3		Lia Puspita Sari	3	2	4	40	-	1
Jumlah					84	840	8	3
Rata-rata					7,64	76,4	73%	27%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, rata-rata nilai hasil evaluasi belajar adalah 76,4. Dari 3 kelompok siswa atau 11 siswa peserta tes 27% (1 kelompok) dinyatakan tidak tuntas sedangkan 73% (2 kelompok) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator KKM 60 yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.5 : Pencapaian Ketuntasan Hasil BelajarKelompok/Klasikal (LKS) Pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan di Kelas IV pada Siklus II Pertemuan Pertama

Melihat nilai hasil belajar dalam pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan, maka penguasaan dan pemahaman siswa sudah berhasil namun masih ada satu kelompok siswa yang belum mencapai tuntas sehingga hasil belajar siswa belum mencapai tuntas secara keseluruhan atau klasikal sebesar 100%. Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.5 di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada siklus II pertemuan pertama belum mencapai hasil maksimal, yaitu tuntas 100% secara klasikal.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan I (Pertama)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP dilaksanakan sebagaimana mestinya/maksimal, dengan mencapai 92,8% dengan kategori baik sekali atau sangat aktif.
- b) Aktivitas/kegiatan siswa dalam proses Matematika konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan sudah dilaksanakan secara maksimal, yaitu mencapai persentasi 76,2% dengan kategori baik atau aktif.
- c) Sebagian besar kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah terlihat aktif dalam melaksanakan pembelajaran Matematika konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan khususnya kelompok I yang mendapat kategori sangat baik, kelompok II dan III tidak perlu dibimbing guru lagi sebab telah mencapai kategori baik dalam seluruh aspek yang amati.
- d) Hasil belajar siswa sudah di atas KKM 70 yang ditetapkan sekolah, dengan rata-rata nilai siswa adalah 76,4 dengan 73% tuntas secara klasikal. Namun masih ada 1 kelompok siswa yang belum mencapai tuntas secara klasikal, maka pembelajaran akan terus dilaksanakan dengan menggunakan media gambar blok pecahan.
- e) Berdasarkan temuan-temuan yang dianggap berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama maka akan diadakan perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua dengan beberapa perubahan-perubahan khususnya dalam perubahan/variasi dalam LKSnya.

b. Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)**1) Skenario Kegiatan dalam Perencanaan/Persiapan Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)**

Skenario kegiatan dalam perencanaan/ dan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Matematika siklus II pertemuan kedua dengan alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “Pecahan” dengan topik Pengurangan Pecahan berpenyebut tidak sama.
- b) Membuat lembar kerja siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.
- c) Mempersiapkan pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan
- d) Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- e) Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan.
- f) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan.
- g) Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 April 2014 jam pelajaran ke 2 dan 3, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas IV MIN Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, seperti berapakah hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{5}{5}$? atau berapakah jumlah $\frac{3}{4} - \frac{1}{4}$?. Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian pecahan dan penjumlahan pecahan.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, mengeksposisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan desimal.

(2) Elaborasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu mengurangi pecahan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan yaitu pecahan adalah bilangan yang bukan bilangan bulat, contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{3}{4}$ dan seterusnya. Setengah adalah 1 bagian yang dibagi 2 bagian sama besar. Setengah di tulis $\frac{1}{2}$. Angka 1 disebut **pembilang** dan angka 2 disebut **penyebut**.

Bagaimana dengan penjumlahan pecahan yang penyebutnya berbeda? Tentu saja dilakukan dengan mengubah ke bentuk pecahan lain yang senilai sehingga penyebutnya menjadi sama.

Contoh:

Tentukan hasil pengurangan pecahan berikut ini:

$$1. \frac{5}{8} - \frac{1}{6} =$$

Bentuk yang senilai dengan $\frac{5}{8}$ adalah $\frac{10}{16}$, $\frac{15}{24}$, $\frac{20}{32}$, $\frac{25}{40}$,

Bentuk yang senilai dengan $\frac{1}{6}$ adalah $\frac{2}{12}$, $\frac{3}{18}$, $\frac{4}{24}$, $\frac{5}{30}$,

Pecahan yang senilai dengan $\frac{5}{8}$ dan $\frac{1}{6}$ yang berpenyebut sama adalah $\frac{15}{24}$ dan $\frac{4}{24}$

$$\frac{5}{8} - \frac{1}{6} = \frac{15}{24} - \frac{4}{24} = \frac{15-4}{24} = \frac{11}{24}$$

$$\text{Jadi } \frac{5}{8} - \frac{1}{6} = \frac{11}{24}$$

Dari contoh di atas, dapat dituliskan aturan pengurangan pecahan yang berpenyebut tidak sama sebagai berikut “samakan penyebut dengan KPK kedua bilangan (mencari bentuk pecahan yang senilai) dan kurangkan pecahan baru seperti pada pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang yaitu kelompok I terdiri dari 4 orang adalah M. Fauzan, M. Syarifudin, Nifa Indah Kumala dan Auliani. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu M. Ridhani, M. Ismed Hafizi, Aulia Safitri dan Jumiaty. Sedangkan kelompok III hanya terdiri atas 3 orang yaitu M. Hernanda Saputra, Juriati dan Lia Puspita Sari.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru memperagakan dan menjelaskan cara menggunakan media gambar blok pecahan dalam kegiatan menghitung pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama seperti gambar berikut:



$$\frac{2}{4} - \frac{1}{5} = \frac{3}{4}$$

Setelah guru memperagakan cara menggunakan media gambar blok pecahan maka siswa secara berkelompok diminta menghitung pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok

menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media gambar blok pecahan. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan media gambar blok pecahan sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan. Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan.

(3) Konfirmasi

Kemudian guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Akhir (25 menit)

Dalam kegiatan akhir siswa membuat rangkuman materi pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bimbingan guru. Guru melaksanakan kegiatan tes akhir siklus II. Siswa mengerjakan tes akhir siklus II secara individu. Dalam kegiatan akhir guru juga memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa dalam kelompok terbaik yaitu kelompok I dan kemudian guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

3) Hasil *Observasi* (Pengamatan) dan Evaluasi Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

Hasil observasi kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Tengkawang baik individual maupun secara klasikal adalah:

a) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 April 2014 jam pelajaran ke 2 dan 3, menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, yaitu 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik sekali seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, mengawasi setiap siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai konsep penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama, seperti mendemonstrasikan penggunaan media gambar blok pecahan untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, membimbing siswa menggunakan media gambar blok pecahan mencapai kategori baik sekali atau sangat aktif

Pada aspek persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa memahami soal

evaluasi, memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, memberikan umpan balik dan tes, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik sekali dan keaktifan guru sudah mencapai 100% dengan kategori baik sekali/sangat aktif. Dengan demikian kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (lihat lampiran 29).

b) Pengamatan/*Observasi* Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilaksanakan pada hari Selasa 22 April 2014 jam pelajaran ke 2 dan 3, menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan kedua rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, dan memiliki perhatian terhadap penjelasan guru lain, dan tergolong baik sekali dalam menggunakan media gambar blok pecahan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama, serta mau bertanya kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan banyak siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan dengan rata-rata 91,9% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika konsep penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama menggunakan media gambar blok pecahan termasuk kategori baik sekali dan sangat aktif (lihat lampiran 30).

Adapun observasi siswa pada kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran Matematika konsep pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama menggunakan media gambar blok pecahan pada siklus II pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung pengurangan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menyusun gambar blok pecahan dalam menyelesaikan operasi hitung pengurangan dan aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori sangat baik.

Sedangkan kelompok II dan III dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung pengurangan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menggunakan media gambar blok pecahan mendapat kategori baik sedangkan dalam aspek menghargai pendapat teman mendapat kategori sangat baik. Sehingga hasil pengamatan dalam kegiatan kerja kelompok siswa memperlihatkan bahwa seluruh kelompok siswa sudah sangat kompak dalam seluruh aspek yang diamati (lihat lampiran 31).

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa 22 April 2014 jam pelajaran ke 2 dan 3 melalui LKS yang dikerjakan secara berkelompok/Klasikal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan di Kelas IV pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	M. Fauzan	0	5	10	100	1	-
2		M. Syarifudin	0	5	10	100	1	-
3		Nifa Indah Kumala	0	5	10	100	1	-
4		Auliani	0	5	10	100	1	-
1	II	M. Ridhani	1	4	8	80	1	-
2		M. Ismed Hafizi	1	4	8	80	1	-
3		Aulia Safitri	1	4	8	80	1	-
4		Jumiati	1	4	8	80	1	-
1	III	M. Hernanda Saputra	0	5	10	100	1	-
2		Juriati	0	5	10	100	1	-
3		Lia Puspita Sari	0	5	10	100	1	-
Jumlah					102	1020	11	0
Rata-rata					9,27	92,7	100%	0%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan kedua dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 92,7. Dari 3 kelompok siswa atau 11 siswa peserta tes 100% (3 kelompok/12 siswa) dinyatakan tuntas secara klasikal sesuai dengan indikator KKM 60 yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.6 Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar (LKS) pada Siklus II Pertemuan Kedua

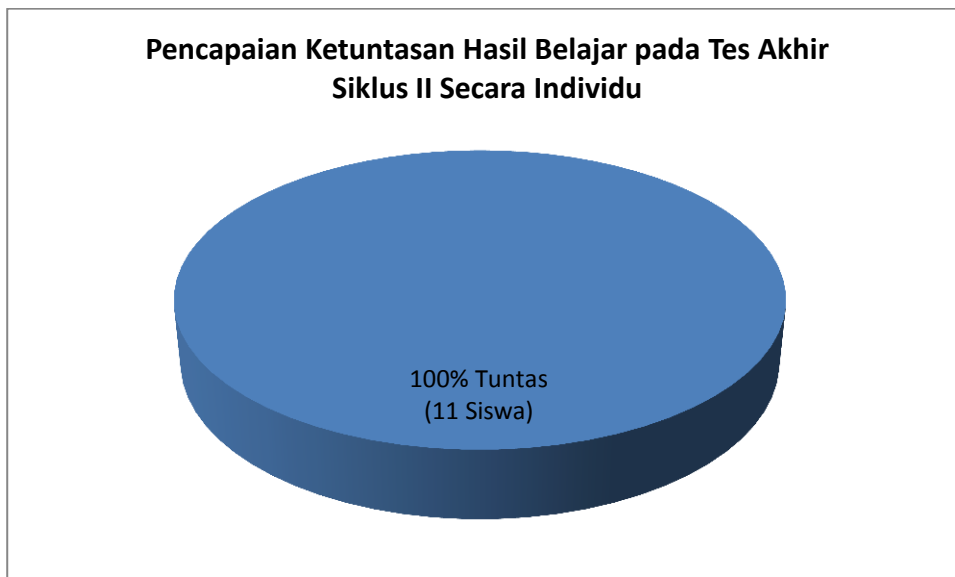
Melihat dari nilai hasil belajar dalam pembelajaran IPA konsep Bumi dan Alam Semesta sudah sangat baik maka berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan pada siklus II pertemuan kedua sangat berhasil dan mencapai ketuntasan 100% secara klasikal. Oleh karena itu akan diadakan tes akhir siklus II yang bertujuan mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Dalam Evaluasi Tes Akhir Siklus II Secara Individu

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	M. Fauzan	1	9	9	90	1	-
2	M. Syarifudin	1	9	9	90	1	-
3	Nifa Indah Kumala	0	10	10	100	1	-
4	Auliani	0	10	10	100	1	-
5	M. Ridhani	1	9	9	90	1	-
6	M. Ismed Hafizi	1	9	9	90	1	-
7	Aulia Safitri	1	9	9	90	1	-
8	Jumiati	0	10	10	100	1	-
9	M. Hernanda Saputra	1	9	9	90	1	-
10	Juriati	1	9	9	90	1	-
11	Lia Puspita Sari	0	10	10	100	1	-
Jumlah				103	1030	11	0
Rata-rata				9,36	93,6	100%	0%

Berdasarkan data nilai hasil belajar siklus II yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil tes akhir siklus II adalah 93,6. Dari 11 siswa peserta tes 100% (11 siswa) dinyatakan tuntas secara individual dalam mempelajari Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan sesuai dengan indikator KKM

60 yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.7 Grafik Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus II Secara Individu

Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sudah berhasil secara keseluruhan. Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam siklus II ini sangat berhasil karena telah mencapai ketuntasan 100% baik secara klasikal maupun individual. Oleh karena itu akan terus digunakan media gambar blok pecahan dalam menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 2 (Kedua)

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan keterampilan siswa dan

hasil tes belajar siswa, maka:

- a) Kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan mencapai 100% dikategorikan sangat baik atau aktif sekali.
- b) Kegiatan atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan sudah sepenuhnya dilaksanakan dengan baik sekali dan mencapai persentasi 91,9% dikategorikan baik sekali dan sangat aktif.
- c) Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah terlihat sangat aktif dalam melaksanakan pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan sehingga tidak perlu dibimbing lagi.
- d) Hasil belajar siswa sudah di atas KKM 60 yang ditetapkan sekolah, yaitu rata-rata nilai siswa adalah 92,7 dan mencapai tuntas 100% secara klasikal.
- e) Hasil belajar dalam tes akhir siklus II secara individu, memperlihatkan peningkatan yang sangat berarti yaitu nilai siswa mencapai rata-rata 93,6 serta mencapai tuntas 100% secara individual.

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan pada siklus II sudah sepenuhnya berhasil sebab seluruh siswa yaitu 11 orang telah mencapai tuntas secara individual maupun

klasikal. Oleh karena itu pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berakhir pada siklus II.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan kegiatan merangkum hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek yang diteliti dengan diformulasikan ke dalam bentuk tabel dan grafik dalam pengaruh positif yang didapat melalui pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan pada setiap siklus pembelajaran dalam beberapa hal yaitu:

1. Siklus I

a. Hasil *Observasi/Pengamatan* Aktivitas Guru

Pelaksanaan proses pembelajaran Matematika konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti, jadi disini peneliti berperan ganda yakni bertindak sebagai guru yang diamati/diteliti dan juga bertindak sebagai peneliti.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I maka beberapa langkah dalam pembelajaran pada siklus I yang perlu mendapat perhatian antara lain pada kegiatan awal, dimana guru belum jelas dalam memberikan motivasi berkenaan dengan konsep yang akan dipelajari atau berguna tidaknya konsep tersebut bagi siswa. Kegiatan lain seperti pada proses penilaian hasil belajar, khususnya pada saat pemberian umpan balik juga perlu

ditingkatkan agar para siswa dapat memahami dengan baik maksud kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media gambar blok pecahan sehingga siswa terbantu dalam memahami konsep pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan/diharapkan.

Kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam pengelolaan pembelajaran di siklus I karena peneliti atau guru juga masih beradaptasi dengan keadaan atau suasana kelas serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Kekurangan dan kelemahan tersebut menjadi masukan bagi peneliti untuk mengadakan refleksi atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran siklus II nanti dapat dilakukan dengan baik.

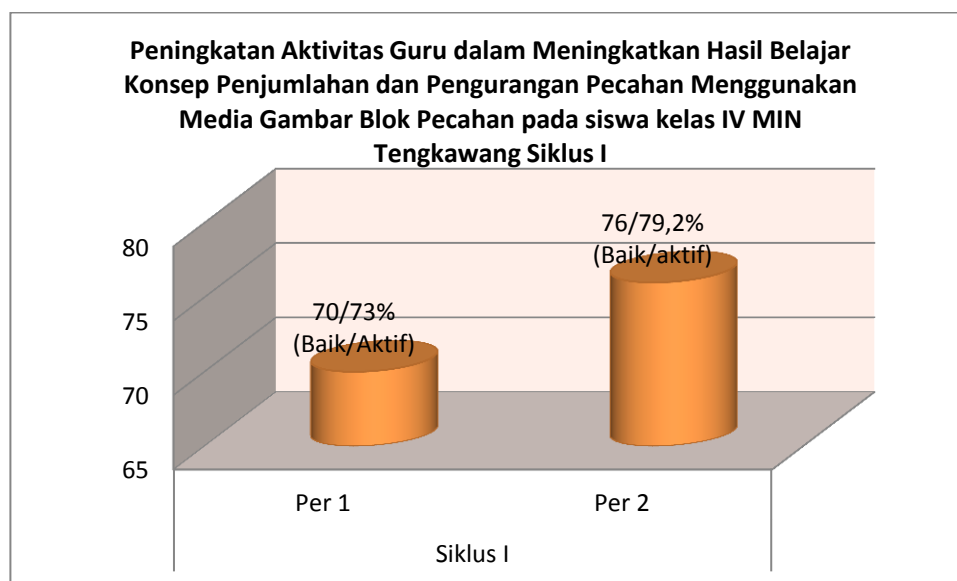
Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil observasi aktivitas guru terlihat adanya peningkatan yang sangat berarti yaitu pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru hanya mencapai rata-rata 73%, kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 79,2%.

Hal tersebut disebabkan guru lebih menguasai langkah-langkah pembelajaran melalui penggunaan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dibandingkan pada siklus I pertemuan pertama, walaupun masih ada kekurangan-kekurangan pada guru namun komponen penilaian yang diberikan observer sudah memenuhi kriteria penilaian pada pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas guru dalam menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang Siklus I

No	Kategori	Indikator	Siklus I	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang Siklus I	a. Jumlah Nilai	70	76
		b. Persentasi Aktivitas	73%	79,2%



Grafik 4.8 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang Siklus I

b. Hasil *Observasi/Pengamatan* Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam siklus I, juga mengalami peningkatan yang sangat berarti yaitu pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa hanya mencapai rata-rata 43,8% yang dikategorikan cukup, kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,5% dengan kategori baik.

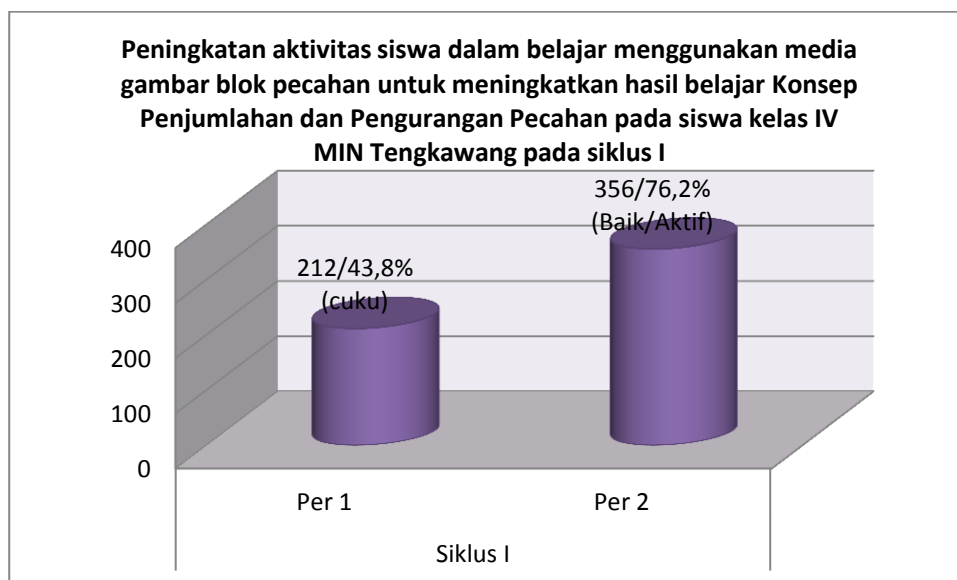
Kenyataan tersebut juga dikarenakan pada siklus I pertemuan pertama siswa masih belajar menyesuaikan gaya dan cara belajar menurut aturan dari peneliti sehingga masih terlihat kaku dan malu-malu yang berimbas pada siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa dinilai cukup dalam keaktifan, namun dinilai cukup dalam hal perhatian terhadap penjelasan guru, dan tergolong cukup pula dalam antusias mengikuti pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan.

Sedangkan kemampuan siswa dalam melakukan penjumlahan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan dinilai masih kurang, siswa juga dinilai masih cukup dalam membuat/menulis rangkuman pelajaran dan menyampaikan tanggapan pembelajaran sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama dinilai cukup sedangkan pada pertemuan dua meningkat menjadi baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengawang pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.11 Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus I

No	Kategori	Indikator	Siklus I	
			Per 1	Per 2
1	aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus I	a. Jumlah Nilai	212	356
		b. Persentasi Aktivitas	43,8%	73,5%



Grafik 4.9 Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus I

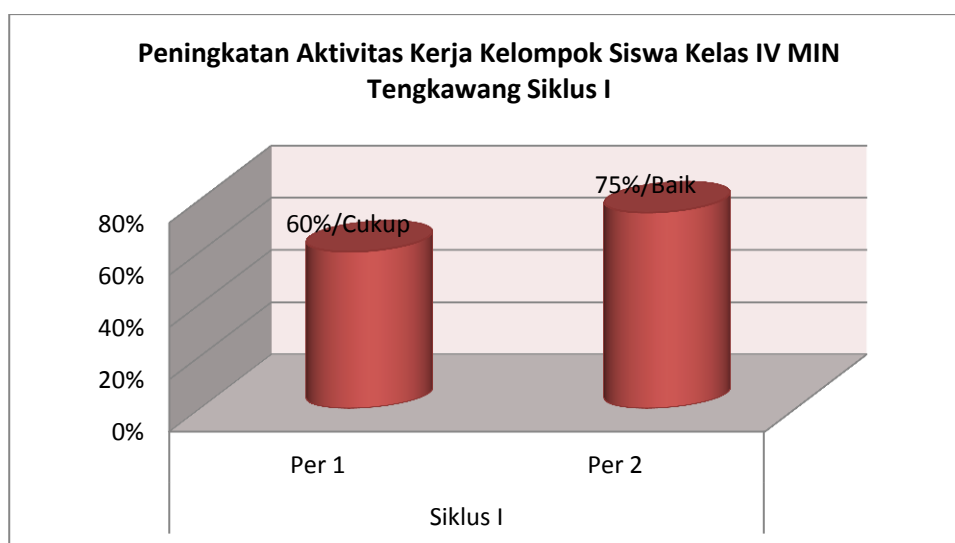
Demikian pula dengan hasil observasi kegiatan kerja kelompok siswa dimana dalam kerja kelompok menunjukkan bahwa observasi siswa pada kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan

menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menyusun gambar blok pecahan dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan mendapat kategori cukup dan pada pertemuan dua mencapai kategori baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas kerja kelompok siswa dalam menggunakan media gambar blok pecahan guna meningkatkan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.12 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas IV MIN Tengkawang Siklus I

No	Kategori	Indikator	Siklus I	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas IV MIN Tengkawang Siklus I Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan Guna Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan	a. Persentasi Aktivitas	60%	75%
		b. Kategori Penilaian	Cukup	Baik



Grafik 4.10 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa MIN Tengkawang Siklus I

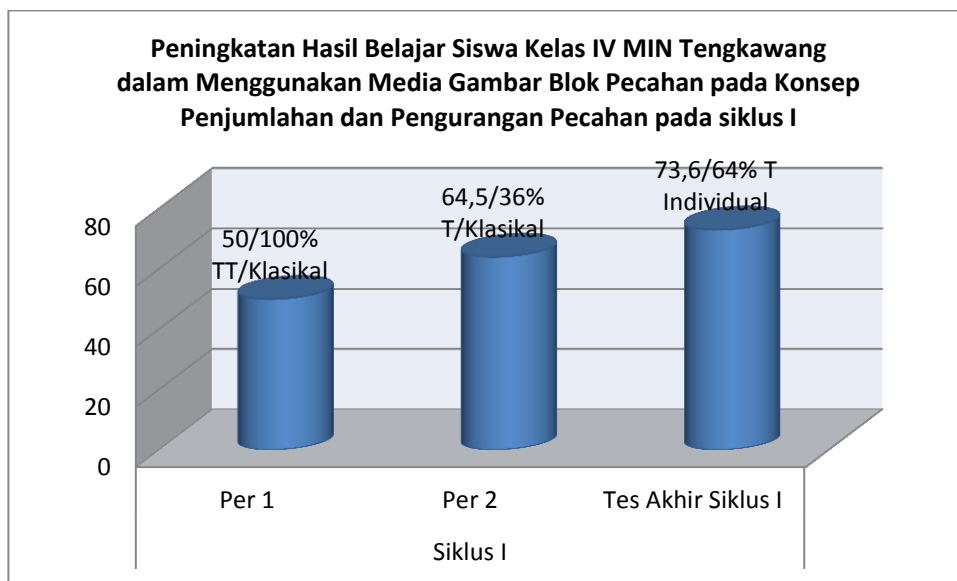
a. Hasil Belajar Siswa dalam Siklus I

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang sangat berarti dimana pada siklus I pertemuan pertama, siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 50 dengan 100% (3 kelompok) tidak tuntas secara klasikal dan pada pertemuan kedua meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 64,5 dengan kategori 36% (1 Kelompok Siswa) tuntas secara klasikal dan hasil belajar pada tes akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,6 dengan 64% (7 siswa) tuntas secara individual.

Kenyataan di atas disebabkan siswa mulai terbiasa belajar menggunakan media gambar blok pecahan dan adanya variasi dalam bentuk soal di LKS maupun soal evaluasinya. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN Tengkawang dalam pada siklus I, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Tengkawang dalam Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siklus I

No	Indikator	Siklus I		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus I
1	Hasil Belajar	50	64,5	73,6
2	Ketuntasan Klasikal	0%	36%	-
3	Ketuntasan Individual	-	-	64%



Grafik 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Tengkawang dalam Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siklus I

2. Siklus II

a. Hasil *Observasi/Pengamatan* Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru bila dibandingkan dengan siklus I, di siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru telah mencapai 92,8% kategori baik sekali/sangat aktif kemudian pada pertemuan kedua meningkat lagi mencapai nilai sempurna 100%.

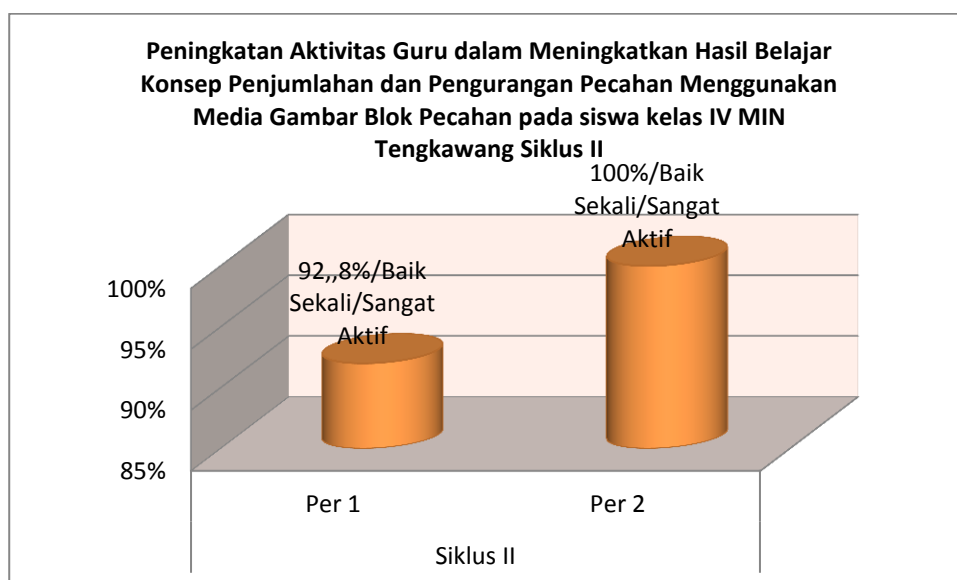
Hal tersebut disebabkan guru lebih menguasai langkah-langkah pembelajaran melalui penggunaan media gambar blok pecahan dibandingkan pada siklus I, walaupun masih ada kekurangan-kekurangan pada guru namun komponen penilaian yang diberikan observer sudah memenuhi kriteria penilaian pada penggunaan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

kelas IV MIN Tengkawang konsep pengurangan dan penjumlahan pecahan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas guru dalam penggunaan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Tengkawang konsep pengurangan dan penjumlahan pecahan pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.14 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang Siklus II

No	Kategori	Indikator	Siklus II	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang Siklus II	a. Jumlah Nilai	89	96
		b. Persentasi Aktivitas	92,8%	100%



Grafik 4.12 Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus II

b. Hasil *Observasi/Pengamatan* Aktivitas Siswa

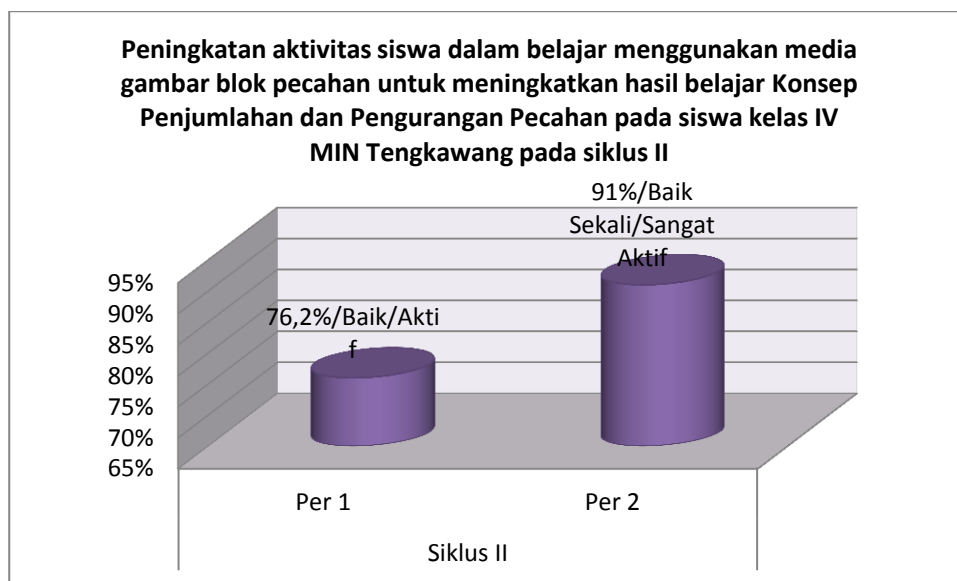
Hasil observasi aktivitas siswa bila dibandingkan dengan siklus I, di siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa meningkat mencapai 76,2% dengan kategori baik/aktif kemudian pada pertemuan kedua meningkat lagi mencapai 91,9% kategori baik sekali/sangat aktif.

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dikarenakan mayoritas sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa dinilai baik sekali dalam keaktifan, baik pula dalam hal perhatian terhadap penjelasan guru, dan tergolong baik sekali pula dalam antusias mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep pengurangan dan penjumlahan pecahan, sehingga hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori baik sekali/sangat aktif.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.15 Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus II

No	Kategori	Indikator	Siklus II	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pada siklus II	a. Jumlah Nilai	369	445
		b. Persentasi Aktivitas	76,2%	91,9%



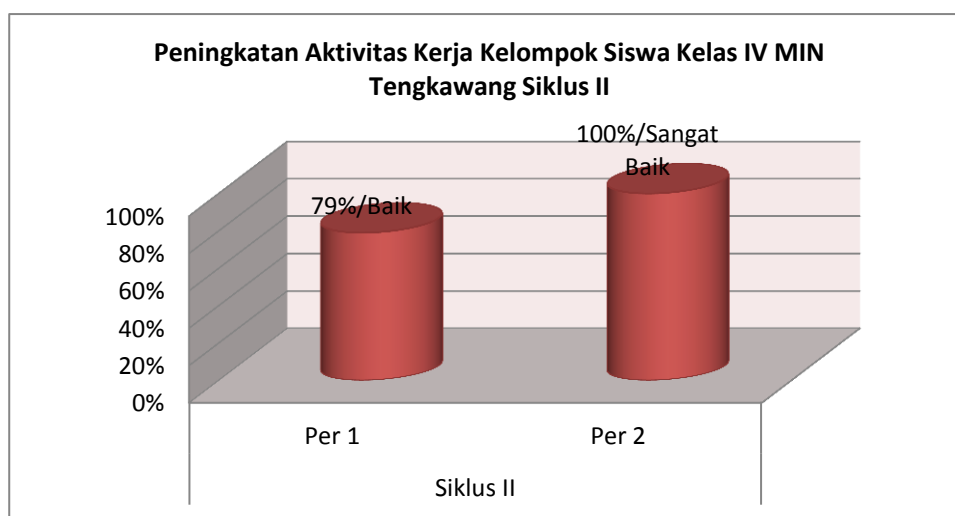
Grafik 4.13 Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus II

Demikian pula dengan hasil observasi kegiatan kerja kelompok siswa dimana dalam kerja kelompok menunjukkan bahwa observasi siswa pada kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar blok pecahan bahwa kelompok I, II dan III dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar blok pecahan pada konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam aspek kerjasama menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok, ketepatan dalam menyusun gambar blok pecahan dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan mendapat kategori baik dan pada pertemuan dua mencapai kategori sangat baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas kerja kelompok siswa dalam menggunakan media gambar blok pecahan guna meningkatkan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.16 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas IV MIN Tengkawang Siklus II

No	Kategori	Indikator	Siklus I	
			Per 1	Per 2
1	Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas Kelas IV MIN Tengkawang Siklus II Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan Guna Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan	a. Persentasi Aktivitas	79%	100%
		b. Kategori Penilaian	Baik	Sangat Baik



Grafik 4.14 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa MIN Tengkawang Siklus II

c. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

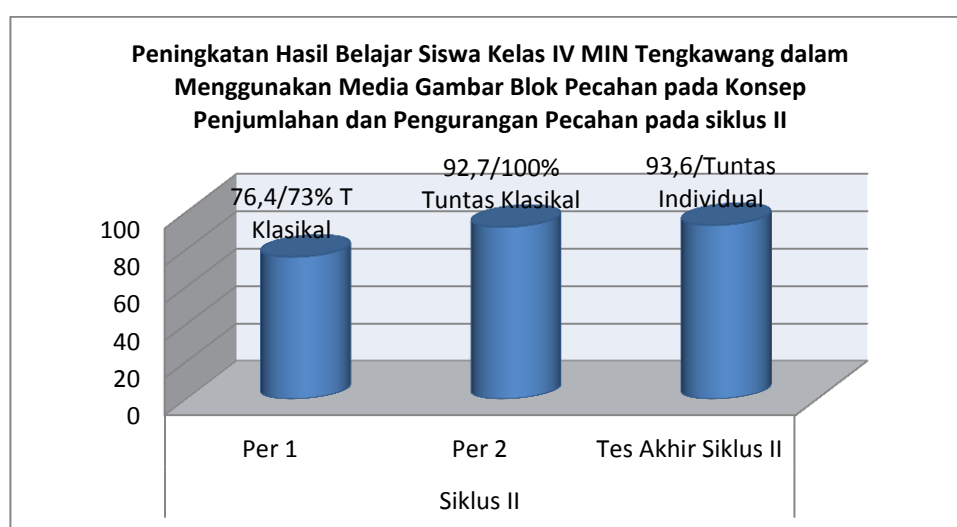
Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang sangat berarti dibandingkan pada siklus I, sebab pada siklus II pertemuan pertama, memperoleh nilai 76,4 dengan ketuntasan klasikal sebesar 73% (2 kelompok tuntas) dan pertemuan kedua meningkat lagi mencapai nilai 92,7 dengan 100% tuntas secara

klasikal dan hasil belajar pada tes akhir siklus II secara individual memperoleh nilai rata-rata 93,6 dengan 100% tuntas secara individual. Dengan demikian pembelajaran Matematika konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan akan terus menggunakan media gambar blok pecahan sebab telah mencapai hasil belajar yang sangat memuaskan.

Kenyataan di atas disebabkan siswa mulai terbiasa belajar menggunakan media gambar blok pecahan dan adanya variasi dalam bentuk soal di LKS maupun soal evaluasinya. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Tengkawang dalam Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siklus II

No	Indikator	Siklus II		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus II
1	Hasil Belajar	76,4	92,7	93,6
2	Ketuntasan Klasikal	73%	100%	-
3	Ketuntasan Individual	-	-	100%



Grafik 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Tengkawang pada siklus II

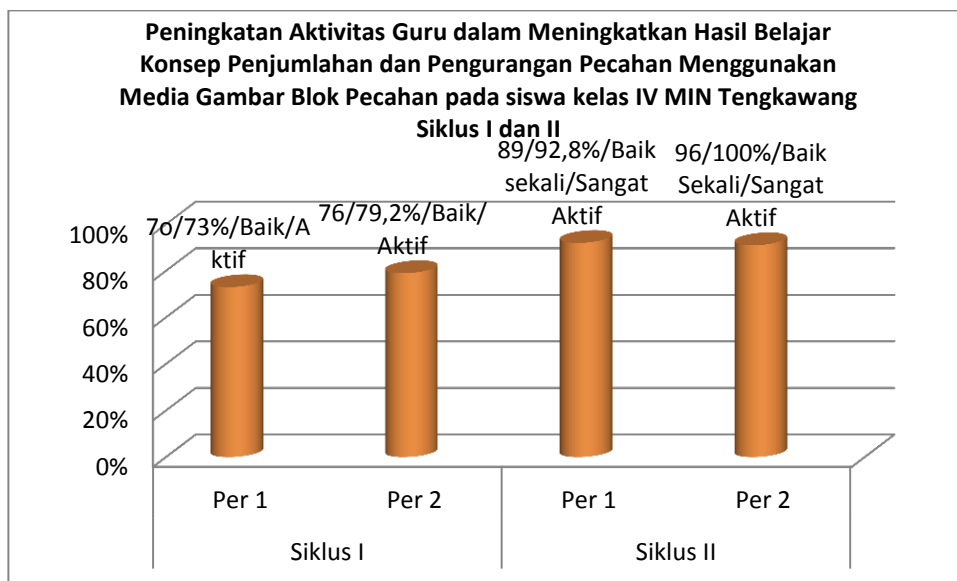
Berdasarkan tabel dan grafik dalam pembahasan di atas, sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman karena menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya. Selain itu alat peraga juga dapat memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. (Oemar Hamalik, 2004:64-65). Sedangkan fungsi media pembelajaran bagi peserta didik adalah lebih meningkatkan daya kefahaman mereka terhadap materi pendidikan yang disajikan, mempercepat daya cerna, merangsang cara berfikir, membangkitkan daya afektif yang mendalam mengenai pesan-pesan pendidikan yang disampaikan, membantu kuatnya daya ingatan mereka, membantu memahami secara integral materi yang disajikan, membantu memperjelas pengalaman langsung dan membantu merangsang kegiatan kejiwaan anak didik seperti pengamatan, emosi dll. (Abidin, 2014: 14).

Sedangkan media gambar blok pecahan berarti media visual berupa gambar yang mewakili nilai suatu pecahan. Atau media yang digunakan untuk pembelajaran Matematika pada konsep operasi hitung pecahan. Media ini bisa berbentuk persegi panjang dan juga lingkaran. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah media gambar blok pecahan persegi panjang.

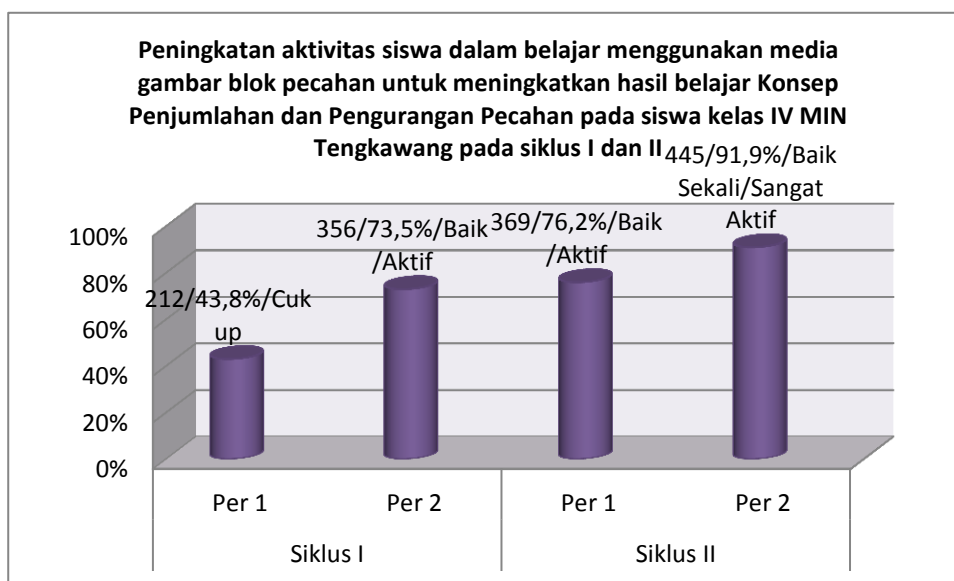
Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media gambar blok pecahan tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.18 Peningkatan Hasil Belajar Konsep Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan Pada Siklus I dan II

No	Kategori	Siklus					
		I			II		
		Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus I	Per 1	Per 2	Tes Akhir Siklus II
1	Aktivitas guru dalam Pembelajaran	70 73% Kategori Baik/aktif	76 79,2% Kategori Baik / Aktif	-	89 92,8% Kategori Baik Sekali/Sangat Aktif	96 100% Kategori Baik Sekali/Sangat Aktif	-
2	Aktivitas siswa dalam Pembelajaran	212 43,8% Kategori Cukup	356 73,5% Kategori Baik/aktif	-	369 76,2% Kategori Baik/Aktif	445 91,9% Kategori Baik Sekali/Sangat Aktif	-
3	Aktivitas Kerja Kelompok siswa dalam Pembelajaran	60% Kategori Cukup	75% Kategori Baik	-	79% Kategori Baik	100% Kategori Sangat Baik	-
4	Hasil Belajar Konsep Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan	50 0% Tidak Tuntas Klasikal	64,5 36% Tuntas Klasikal	73,6 64% Tuntas Individual	76,4 73% Tuntas Klasikal	92,7 100% Tuntas Klasikal	93,6 100% Tuntas Individual



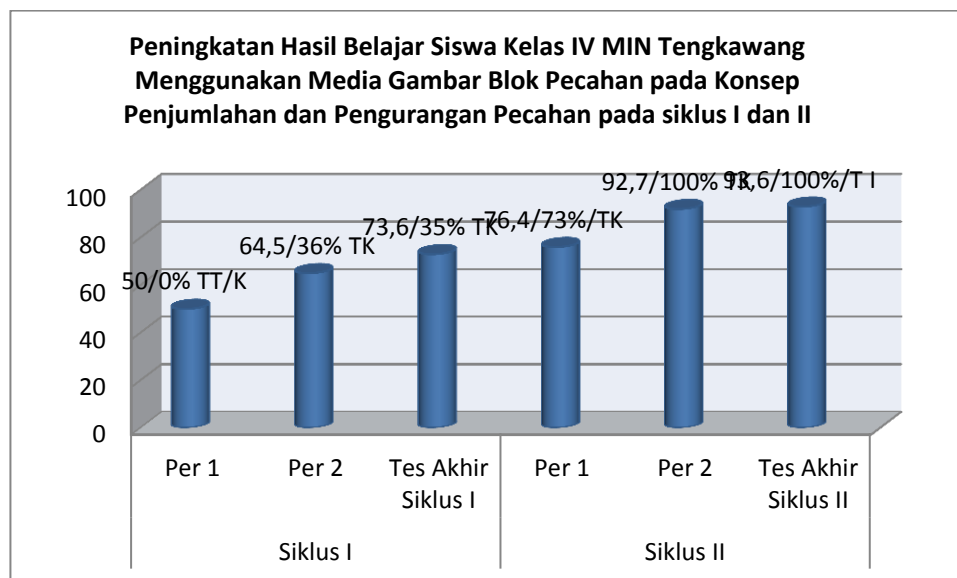
Grafik 4.16 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang Siklus I dan II



Grafik 4.17 Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar menggunakan media gambar blok pecahan untuk meningkatkan hasil belajar Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siswa kelas IV MIN Tengkawang pada siklus I dan II



Grafik 4.18 Peningkatan Aktivitas Kerja Kelompok Siswa Kelas IV MIN Tengkawang Siklus I dan II



Grafik 4.19 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Tengkawang Menggunakan Media Gambar Blok Pecahan pada Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada siklus I dan II

Berdasarkan tabel 4.18 dan grafik 4.16, 4.17, 4.18 dan 4.19 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada konsep operasi hitung penjumlahan dan

pengurangan pecahan sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : “Jika digunakan media gambar blok pecahan maka dapat meningkatkan hasil belajar konsep operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV MIN Tengawang Kecamatan Labuan Amas Utara,” dinyatakan diterima.

